

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraktur merupakan salah satu penyebab cedera yang terjadi akibat suatu trauma pada kecelakaan (Platini et.al., 2020). *Fraktur* bisa mengakibatkan cacat dan komplikasi. Terdapat korelasi antara jenis kecelakaan dan jenis *fraktur* yang dipengaruhi oleh mekanisme cedera, kekuatan energi dan kronologis kecelakaan.

Menurut Ihza et.al., (2022) *fraktur* merupakan gangguan sebagian atau seluruh *kontinuitas* tulang, *fraktur* disebabkan oleh trauma langsung ataupun tidak langsung. *Fraktur* dibagi menjadi *fraktur* terbuka dan *fraktur* tertutup. *Fraktur* terbuka merupakan *fraktur* dengan luka pada kulit dimana *fragmen* tulang memiliki hubungan dengan dunia luar. Sebaliknya *fraktur* tertutup dimana *fragmen* tulang tidak keluar menembus kulit dan tidak menyebabkan robeknya kulit.

Fraktur radius distal merupakan jenis *fraktur* yang sering terjadi pada anak-anak dan usia lanjut. Pada *fraktur 1/3 distal radius* terjadi akibat benturan ataupun trauma secara langsung pada lengan bawah, akibat kecelakaan lalu lintas atau terjatuh (Ihza et.al., 2022). *Fraktur radius distal* merupakan salah satu *fraktur* yang biasa terjadi pada pergelangan tangan dalam keadaan tangan menumpu.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa insiden *fraktur*. Mengalami peningkatan pada tahun 2020. *Fraktur* pada tahun 2019 terdapat

kurang lebih 20 juta orang dengan angka prevelensi 3,8 persen dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 21 juta orang dengan angka prevelensi 4,2 persen akibat kecelakaan lalu lintas.

Dari hasil penelitian Ihza et.al., (2022), disimpulkan bahwa pasien *fraktur radius distal* di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2017-2019, menunjukan dari 146 pasien mengalami *fraktur radius distal*, disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas dan peristiwa trauma. *Fraktur* yang disebabkan kecelakaan lalu lintas sebanyak 56 orang (38,4%), sedangkan *fraktur* yang disebabkan peristiwa trauma sebanyak 90 orang (61,6%). Dari 146 pasien *fraktur radius distal*, memperlihatkan bahwa penderita *fraktur radius* paling banyak dengan *fraktur* tertutup (*close fracture*) sebanyak 137 pasien (93,8%), sedangkan yang *open fracture* ada sebanyak 9 penderita (6,2%). Berdasarkan hasil observasi penulis selama seminggu dari tanggal 12-17 desember 2022, jumlah kasus *fraktur* di ruang cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie sebanyak 8 pasien yang mengalami *fraktur*.

Secara fisiologi, ketika terjadi *fraktur* tulang yang patah ini menyebabkan ketidaknyamanan, kemudian lokasi tulang yang patah dapat merusak jaringan yang ada di sekitarnya, sehingga menyebabkan nyeri dan mempengaruhi kebutuhan akan rasa aman dan nyaman dan mempengaruhi intoleransi aktivitas (Platini et al., 2020).

Nyeri adalah respon seseorang terhadap tekanan baik secara fisik dan psikologis. Nyeri adalah sensasi sensorik dan emosional yang tidak nyaman akibat kerusakan integritas jaringan yang menimbulkan rasa nyeri (Suriya &

Zuriati, 2019). Tindakan mandiri seorang perawat untuk mengurangi nyeri yang dirasakan oleh pasien ialah dengan melakukan manajemen nyeri dengan tehnik non farmakologis diantaranya berupa hipnosis, terapi musik dan relaksasi napas dalam (Tarigan, H.N.B, Sinambela M, 2020)

Terapi musik merupakan teknik relaksasi yang menggunakan bunyi atau irama yang disesuaikan dengan keinginan, seperti musik klasik, instrumentalia dan slow musik. Dengan mendengarkan musik dapat memproduksi zat endorphins (substansi sejenis morfin yang disuplai tubuh yang dapat mengurangi rasa sakit/nyeri) yang dapat menghambat transmisi nyeri disistem saraf pusat, sehingga sensasi nyeri dapat berkurang (Nurdiansyah, 2015).

Berdasarkan masalah di atas, penulis melakukan studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan pada Tn. A yang Mengalami *Close Fraktur 1/3 Distal Radius Sinistra* di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan tersebut, merumuskan “Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Tn. A yang Mengalami *Close Fraktur 1/3 Distal Radius Sinistra* di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada Tn. A yang mengalami *close fraktur 1/3 distal radius sinistra* diruang cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengkaji pasien dengan *close fraktur 1/3 distal radius sinistra* di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- b. Meneggakan diagnosa keperawatan pada pasien dengan *close fraktur 1/3 distal radius sinistra* di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- c. Menetapkan perencanaan tindakan keperawatan pada pasien dengan dengan *close fraktur 1/3 distal radius sinistra* di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan *close fraktur 1/3 distal radius sinistra* di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan dengan *close fraktur 1/3 distal radius sinistra* di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
- f. Mampu menganalisis terapi musik yang diberikan pada pasien dengan dengan *close fraktur 1/3 distal radius sinistra* di Ruang Cempaka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

D. Manfaat

- a. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam keterampilan memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *close fraktur 1/3 distal radius sinistra*.

b. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan keperawatan dalam memberikan acuan perkembangan pengetahuan khususnya tentang masalah *close fraktur 1/3 distal radius sinistra*.

c. Bagi praktek keperawatan

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan strategis bagi keperawatan dalam memberikan pendidikan kesehatan pada pasien dengan masalah *close fraktur 1/3 distal radius sinistra*.

d. Bagi Pasien

Membantu mengatasi masalah yang timbul akibat *fraktur* sehingga mempercepat penyembuhan penyakit.